

## **KOLTIVA Validasi Lebih dari 25.000 Petani Kopi di Amerika Selatan Secara Digital untuk Dorong Ketertelusuran dan Keberlanjutan di Sektor Kopi**

- Lebih dari 25.000 petani kopi kecil di delapan negara Amerika Latin, termasuk Kolombia, Brasil, dan Honduras, telah divalidasi secara digital melalui platform **KoltiTrace** dari Koltiva. Validasi ini memungkinkan petani membangun rantai pasok yang lebih tangguh dan tertelusur serta mempermudah kepatuhan terhadap standar keberlanjutan global.
- Lebih dari 80% kopi di dunia dibudidayakan oleh petani kecil di lahan dengan luas kurang dari lima hektar, seringkali dengan metode tradisional untuk membantu menjaga keanekaragaman hayati dan meningkatkan daya ikat tanah ([FAO, 2023](#)). Koltiva mendukung praktik-praktik ini melalui teknologinya seperti **FarmXtension**, **FarmGate**, dan **KoltiSkills**—yang menghadirkan pelatihan agronomi, penilaian lingkungan, data waktu nyata, serta pengambilan keputusan berbasis data langsung ke lapangan.
- Dengan menggabungkan ketertelusuran, pemberdayaan produsen, dan pertanian regeneratif, Koltiva mempersiapkan petani kopi di Amerika Latin untuk menghadapi risiko iklim dan berkembang di pasar global yang menuntut keberlanjutan. Hasilnya adalah ekosistem kopi yang transparan dan inklusif—dari biji hingga ke cangkir.

**Jakarta, 16 April 2025** — Perubahan iklim memberikan tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya pada wilayah-wilayah penghasil kopi di seluruh dunia. Di berbagai belahan dunia, cuaca yang tidak menentu, kekeringan berkepanjangan, dan pola ekologi yang berubah mengancam hasil panen dan keberlangsungan mata pencaharian para petani. Sebagai respons terhadap tantangan ini, **KOLTIVA**, perusahaan AgriTech asal Swiss-Indonesia, mempercepat transformasi digital rantai pasok kopi melalui platform ketertelusurannya, **KoltiTrace**.

Di Amerika Selatan, salah satu daerah penghasil kopi terbesar, lebih dari **25.000 petani kopi** di delapan negara Amerika Latin—termasuk Kosta Rika, Meksiko, Brasil, Honduras, Nikaragua, Peru, Guatemala, dan Kolombia—telah divalidasi secara digital melalui **KoltiTrace**. Upaya ini merupakan bagian dari inisiatif dari KOLTIVA dan mitra strategis untuk membangun solusi keberlanjutan yang dapat transparan dan inklusif, yang berakar kuat pada keadaan komunitas petani.

Pendekatan ini memungkinkan produsen dan pelaku usaha untuk mengamankan pasokan jangka panjang kopi berkualitas tinggi, meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan.

“Keberlanjutan dimulai dari visibilitas,” ujar **Silvan Ziegler**, Senior Head of Markets America di KOLTIVA. “KoltiTrace bukan sekadar alat digital—ini adalah transformasi berbasis data yang memberdayakan petani, agronom, dan perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dan berdampak.”

## Teknologi yang Memberdayakan Produsen dan Agronom

Teknologi yang diintegrasikan dalam **KoltiTrace** memungkinkan ketertelusuran rantai pasok dari hulu ke hilir melalui pengumpulan data secara *real-time*, pemetaan lahan secara geospasial, validasi indikator keberlanjutan, dan pemantauan kepatuhan secara otomatis.

Dengan fitur-fitur terintegrasi seperti **FarmXtension**, **FarmGate**, dan **FarmCloud**, **KOLTIVA** menyediakan sumber daya digital bagi para agronom dan petani untuk memantau praktik pertanian, menilai dampak lingkungan dan sosial, serta mengakses informasi sesuai data lapangan.

Melalui dukungan teknologi dan lapangan yang terintegrasi, Koltiva dapat mendukung produsen dalam:

- Pengumpulan dan validasi data terkait praktik petani, kinerja lingkungan, dan kriteria sosial
- Verifikasi praktik pertanian regeneratif
- Kepatuhan terhadap standar keberlanjutan dan sertifikasi
- Kesetaraan gender dan partisipasi inklusif
- Pemantauan produktivitas dan risiko secara akurat dan tepat waktu

Upaya ini sangat penting untuk membangun rantai pasok kopi yang tangguh dan etis, yang mampu menghadapi gangguan iklim dan regulasi. Hal ini menjadi semakin krusial karena lebih dari 80% produksi kopi berasal dari petani kecil yang mengelola lahan kurang dari lima hektar—sering kali di daerah pegunungan terjal, dengan metode pertanian tradisional seperti sistem teduh alami (FAO, 2023).

KOLTIVA mendukung transisi agroekologis ini dengan membekali produsen alat digital untuk memetakan lahan mereka, mencatat praktik pertanian, dan menilai dampak lingkungan secara langsung. Dengan menghubungkan pengetahuan tradisional dan pertanian modern, KOLTIVA membantu mewujudkan keberlanjutan pada praktik pertanian.

## Mendukung Komunitas Petani Lokal

Dengan mendigitalisasi dan memvalidasi ribuan petani kopi skala kecil, visibilitas terhadap lanskap pertanian yang seringkali bersifat informal dapat dihadirkan. Visibilitas ini membuka peluang bagi para produsen untuk berpartisipasi dalam pasar yang berkelanjutan, mengakses dukungan agronomi, dan meningkatkan potensi pendapatan mereka.

*"Kami sedang belajar menggunakan alat digital untuk mengambil keputusan berdasarkan data. Itu membuat perbedaan besar dalam cara kami mengelola kebun,"* ujar salah satu petani kopi di Kolombia yang berpartisipasi dalam program. *"Dukungan yang kami terima dari program ini membantu kami menanam kopi yang lebih baik dan menjaga kelestarian lahan kami."*

KOLTIVA melengkapi platform ketertelusurannya dengan **KoltiSkills**, yang menyediakan bantuan teknis dan pelatihan dalam pertanian regeneratif, pemetaan poligon untuk penilaian risiko deforestasi, serta pendampingan langsung bagi petani dalam memahami dan mematuhi standar keberlanjutan.

*"Dengan menyesuaikan solusi teknologi kami secara cermat terhadap kebutuhan spesifik para produsen, kami tidak hanya memastikan ketertelusuran dan kepatuhan, tetapi juga meningkatkan produktivitas melalui wawasan berbasis data. Tujuan kami adalah membekali produsen dengan alat yang dapat mengoptimalkan praktik mereka dan mencapai keberlanjutan jangka panjang dalam setiap aspek operasional mereka,"* ujar **Angie Quintero, Project Manager KOLTIVA** yang mengelola berbagai proyek di Amerika Latin.

## **Mewujudkan Masa Depan Kopi yang Transparan dan Adil**

Dengan menanamkan prinsip ketertelusuran sebagai inti dari sistem rantai pasok, KOLTIVA membantu perusahaan mencapai target lingkungan dan sosial mereka sekaligus memberdayakan petani di tingkat hulu.

*"Pencapaian ini menegaskan keyakinan kami bahwa visibilitas dan kolaborasi adalah fondasi utama keberlanjutan yang bermakna,"* ujar **Ziegler**. *"Melalui KoltiTrace, kami tidak sekadar melacak kopi—kami membangun hubungan yang lebih kuat antara produsen, pembeli, dan konsumen."*

Saat para petani kopi menghadapi risiko iklim yang semakin meningkat, solusi ketertelusuran dari **KOLTIVA** hadir sebagai sekutu penting—memperkuat kapasitas sektor kopi untuk beradaptasi, tumbuh, dan berkembang secara bertanggung jawab.

===

### Tentang KOLTIVA

KOLTIVA merupakan perusahaan global terdepan di bidang pertanian berkelanjutan dan ketertelusuran rantai pasokan. Dengan teknologi yang berpusat pada manusia serta dukungan langsung di lapangan, KOLTIVA menghadirkan solusi digital yang membantu pelaku agribisnis bertransformasi menuju praktik berkelanjutan dan sumber daya yang dapat ditelusuri. Sebagai penyedia teknologi global, KOLTIVA membangun rantai pasokan yang etis, transparan, dan berkelanjutan, serta mendukung perusahaan dalam meningkatkan ketahanan dan keterbukaan bisnis mereka.

Melalui solusi ketertelusuran yang canggih, KOLTIVA membantu pelaku usaha dan pemasoknya memenuhi regulasi yang terus berkembang serta tuntutan konsumen di berbagai pasar dunia. Beroperasi di lebih dari 66 negara dengan dukungan jaringan kantor layanan pelanggan di 20 negara, KOLTIVA telah berkomitmen mendampingi lebih dari 17.900 perusahaan dalam membangun rantai pasokan yang tangguh dan transparan, sekaligus memberdayakan lebih dari 1.810.000 produsen untuk meningkatkan pendapatan tahunan mereka. [www.koltiva.com](http://www.koltiva.com)



Daniel Prasetyo  
Head of Public Relations and  
Corporate Communications  
[daniel.prasetyo@KOLTIVA.com](mailto:daniel.prasetyo@KOLTIVA.com)

